



**KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 181 TAHUN 2000
TENTANG
DANA ALOKASI UMUM DAERAH PROPINSI DAN
DAERAH KABUPATEN/KOTA TAHUN ANGGARAN 2001**

- Menimbang:
- a. bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 17 ayat (7) Peraturan Pemerintah Nomor 104 Tahun 2000 tentang Dana Perimbangan, Dewan Pertimbangan Otonomi Daerah telah melakukan perhitungan Dana Alokasi Umum Daerah Propinsi dan Daerah Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2001;
 - b. bahwa hasil perhitungan Dana Alokasi Umum tersebut pada huruf a, perlu ditetapkan dengan Keputusan Presiden;
- Mengingat:
1. Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945 sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Kedua Undang-Undang Dasar 1945;
 2. Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3839);
 3. Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3848);
 4. Undang-undang Nomor 35 Tahun 2000 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2001 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 250, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4052);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 104 Tahun 2000 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 201, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4021);
 6. Keputusan Presiden Nomor 49 Tahun 2000 tentang Dewan Pertimbangan Otonomi Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 151 Tahun 2000;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan: **KEPUTUSAN PRESIDEN TENTANG DANA ALOKASI UMUM DAERAH PROPINSI DAN DAERAH KABUPATEN/KOTA TAHUN ANGGARAN 2001.**

BAB I

PENETAPAN DANA ALOKASI UMUM

Pasal 1

- (1) Dana Alokasi Umum terdiri dari:
 - a. Dana Alokasi Umum untuk Daerah Propinsi;
 - b. Dana Alokasi Umum untuk Daerah Kabupaten/Kota
- (2) Besaran Dana Alokasi Umum untuk Tahun Anggaran 2001 ditetapkan 25% (dua puluh lima persen) dari Penerimaan Dalam Negeri dalam APBN Tahun Anggaran 2001 setelah dikurangi dengan penerimaan Negara yang dibagihasilkan kepada Daerah.
- (3) Besaran Dana Alokasi Umum untuk Daerah Propinsi dan Daerah Kabupaten/Kota ditetapkan sebagai berikut:
 - a. Untuk Daerah Propinsi sebagai 10% (sepuluh persen) dari Dana Alokasi Umum sebagaimana yang ditetapkan dalam ayat (2);
 - b. Untuk Daerah Kabupaten/Kota sebesar 90% (sembilan puluh persen) dari Dana Alokasi Umum sebagaimana yang ditetapkan dalam ayat (2).

BAB II

PERHITUNGAN DANA ALOKASI UMUM

Pasal 2

- (1) Perhitungan Dana Alokasi Umum untuk masing-masing Daerah Propinsi dan Daerah Kabupaten/Kota dilakukan dengan menggunakan rumus sebagaimana ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Kebutuhan Dana Alokasi Umum suatu Daerah diperhitungkan dengan mempertimbangkan Faktor Penyeimbang untuk menghindari kemungkinan penurunan kemampuan Daerah dalam Pembiayaan beban pengeluaran yang menjadi tanggung jawab Daerah.
- (3) Faktor Penyeimbang sebagaimana dimasud dalam ayat (2) ditetapkan dengan mempertimbangkan beban belanja masing-masing Daerah yang diperkirakan berdasarkan besaran alokasi Dana Rutin Daerah dan Dana Pembangunan Daerah tahun anggaran berjalan serta perkiraan beban belanja pegawai yang dialihkan dari Instansi Vertikal menjadi Pegawai Daerah.

Pasal 3

- (1) Hasil perhitungan Dana Alokasi Umum dengan menggunakan rumus dan Faktor Penyeimbang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (3) ditetapkan berdasarkan usulan Dewan Pertimbangan Otonomi Daerah.
- (2) Rincian Dana Alokasi Umum Daerah Propinsi dan Daerah Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2001 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Presiden ini.
- (3) Rincian Dana Alokasi Umum sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) kepada masing-masing Daerah disampaikan oleh Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah selaku Ketua Dewan Pertimbangan Otonomi Daerah.

BAB III
KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 4

- (1) Penetapan hasil perhitungan Dana Alokasi Umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 hanya berlaku untuk Tahun Anggaran 2001.
- (2) Untuk tahun-tahun anggaran berikutnya, perhitungan Dana Alokasi Umum dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memperhatikan beban pengeluaran Daerah yang nyata, obyektif dan tidak dikaitkan dengan Dana Alokasi Umum yang telah diterima pada Tahun Anggaran 2001
- (3) Pelaksanaan penyaluran Dana Alokasi Umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) kepada masing-masing Daerah Propinsi dan Daerah Kabupaten/Kota diatur lebih lanjut oleh Menteri Keuangan.

BAB IV
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

Keputusan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2001.
Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Keputusan Presiden ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 23 Desember 2000
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

ttd

ABDURRAHMAN WAHID

Diundangkan di Jakarta
Pada tanggal 23 Desember 2000
SEKRETARIS NEGARA REPUBLIK INDONESIA

ttd

DJOHAN EFFENDI

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2000 NOMOR 268

Salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIAT KABINET RI
Kepala Biro Peraturan Perundang-undangan I

Lambock V. Nahattands

LAMPIRAN**KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA****NOMOR : 181 TAHUN 2000****TANGGAL : 23 Desember 2000****RINCIAN DANA ALOKASI UMUM DAERAH PROPINSI DAN DAERAH
KABUPATEN/KOTA TAHUN ANGGARAN 2001**

No	Propinsi/Kabupaten/Kota	DAU (milliar rupiah)
1.	Propinsi Daerah Istimewa Aceh	165,80
1.1.	Kab. Aceh Barat	174,77
1.2.	Kab. Aceh Besar	167,02
1.3.	Kab. Aceh Selatan	137,13
1.4.	Kab. Aceh Singkil	88,02
1.5.	Kab. Aceh Tengah	146,11
1.6.	Kab. Aceh Tenggara	130,55
1.7.	Kab. Aceh Timur	220,50
1.8.	Kab. Aceh Utara	245,55
1.9.	Kab. Bireuen	138,87
1.10.	Kab. Pidie	233,02
1.11.	Kab. Simeulee	87,27
1.12.	Kota Banda Aceh	137,95
1.13.	Kota Sabang	79,87
	Jumlah Se-Propinsi Aceh	2.152,43
2.	Propinsi Sumatera Utara	264,42
2.1.	Kab. Asahan	206,14
2.2.	Kab. Dairi	102,97
2.3.	Kab. Deli Serdang	335,18
2.4.	Kab. Labuhan Batu	173,63
2.5.	Kab. Langkat	200,70
2.6.	Kab. Mandailing Natal	132,04
2.7.	Kab. Nias	191,40
2.8.	Kab. Simalungun	260,30
2.9.	Kab. Tanah Karo	92,49
2.10.	Kab. Tapanuli Selatan	226,00
2.11.	Kab. Tapanuli Tengah	105,45
2.12.	Kab. Tapanuli Utara	178,42
2.13.	Kab. Toba Samosir	119,47
2.14.	Kota Binjai	114,60
2.15.	Kota Medan	266,81
2.16.	Kota Pematang Siantar	95,20
2.17.	Kota Sibolga	40,57
2.18.	Kota Tanjung Balai	46,40
2.19.	Kota Tanah Tinggi	70,66
	Jumlah Se-Propinsi Sumatera Utara	3.222,85

No.	Propinsi/Kabupaten/Kota	DAU (miliar rupiah)
3.	Propinsi Sumatera Barat	140,73
3.1.	Kab. Agam	140,52
3.2.	Kab. 50 Kota	101,50
3.3.	Kab. Padang Pariaman	111,12
3.4.	Kab. Pasaman	157,21
3.5.	Kab. Pesisir Selatan	121,42
3.6.	Kab. Sawahlunto Sijunjung	114,47
3.7.	Kab. Solok	150,83
3.8.	Kab. Tanah Datar	131,67
3.9.	Kab. Kepulauan Mentawai	63,92
3.10.	Kab. Bukit Tinggi	53,89
3.11.	Kota Padang	164,37
3.12.	Kota Padang Panjang	40,94
3.13.	Kota Payakumbuh	72,61
3.14.	Kota Sawahlunto	54,33
3.15.	Kota Solok	44,30
Jumlah Se-Propinsi Sumatera Barat		1.663,83
4.	Propinsi Riau	251,94
4.1.	Kab. Bengkalis	206,72
4.2.	Kab. Indragiri Hilir	203,82
4.3.	Kab. Indragiri Hulu	162,26
4.4.	Kab. Kampar	185,11
4.5.	Kab. Karimun	117,65
4.6.	Kab. Riau Kepulauan	131,60
4.7.	Kab. Kuantan Singingi	118,23
4.8.	Kab. Natuna	147,58
4.9.	Kab. Pelalawan	109,95
4.10.	Kab. Rokan Hilir	91,85
4.11.	Kab. Rokan Hulu	104,15
4.12.	Kab. Siak	95,61
4.13.	Kota Batam	104,20
4.14.	Kota Dumai	93,48
4.15.	Kota Pekanbaru	143,01
Jumlah Se-Propinsi Riau		2.267,15
5.	Propinsi Jambi	109,29
5.1.	Kab. Sarolangun	95,95
5.2.	Kab. Muaro Jambi	70,86
5.3.	Kab. Tanjung Jabung Timur	57,18
5.4.	Kab. Tebo	63,03
5.5.	Kab. Batanghari	99,26
5.6.	Kab. Kerinci	121,96

No.	Propinsi/Kabupaten/Kota	DAU (miliar rupiah)
5.7.	Kab. Bungo	114,83
5.8.	Kab. Merangin	88,72
5.9.	Kab. Tanjung Jabung	87,32
5.10.	Kota Jambi	104,89
Jumlah Se-Propinsi Jambi		1.013,29
6.	Propinsi Sumatera Selatan	153,17
6.1.	Kab. Lahat	182,48
6.2.	Kab. Muara Enim	170,56
6.3.	Kab. Musio Banyuasin	249,92
6.4.	Kab. Musi Rawas	172,66
6.5.	Kab. Ogan Komering Ilir	234,14
6.6.	Kab. Ogan Komering Ulu	239,88
6.7.	Kota Palembang	243,98
Jumlah Se-Propinsi Sumatera Selatan		1.646,79
7.	Propinsi Bangka Belitung	65,64
7.1.	Kab. Bangka	134,44
7.2.	Kab. Belitung	71,37
7.3.	Kota Pangkal Pinang	50,07
Jumlah Se-Propinsi Bangka Belitung		321,53
8.	Propinsi Bengkulu	82,74
8.1.	Kab. Bengkulu Selatan	168,94
8.2.	Kab. Bengkulu Utara	148,85
8.3.	Kab. Rejang Lebong	138,94
8.4.	Kota Bengkulu	70,42
Jumlah Se-Propinsi Bengkulu		609,89
9.	Propinsi Lampung	180,30
9.1.	Kab. Lampung Selatan	245,03
9.2.	Kab. Lampung Tengah	243,38
9.3.	Kab. Lampung Utara	200,31
9.4.	Kab. Lampung Barat	92,85
9.5.	Kab. Tulang Bawang	101,48
9.6.	Kab. Tanggamus	143,04
9.7.	Kab. Lampung Timur	168,99
9.8.	Kab. Way Kanan	102,61
9.9.	Kota Bandar Lampung	159,41
9.10.	Kota Metro	111,45
Jumlah Se-Propinsi Lampung		1.748,86

No.	Propinsi/Kabupaten/Kota	DAU (miliar rupiah)
10.	Propinsi Jawa Barat	521,23
10.1.	Kab. Bandung	734,07
10.2.	Kab. Bekasi	198,61
10.3.	Kab. Bogor	479,57
10.4.	Kab. Ciamis	307,37
10.5.	Kab. Cianjur	296,11
10.6.	Kab. Cirebon	296,18
10.7.	Kab. Garut	370,11
10.8.	Kab. Indramayu	219,65
10.9.	Kab. Karawang	219,93
10.10.	Kab. Kuningan	200,62
10.11.	Kab. Majalengka	206,30
10.12.	Kab. Purwakarta	123,95
10.13.	Kab. Subang	232,67
10.14.	Kab. Sukabumi	302,05
10.15.	Kab. Sumedang	186,20
10.16.	Kab. Tasikmalaya	382,12
10.17.	Kota Bandung	341,62
10.18.	Kota Bekasi	194,44
10.19.	Kota Bogor	139,06
10.20.	Kota Cirebon	86,73
10.21.	Kota Depok	102,78
10.22.	Kota Sukabumi	81,30
Jumlah Se-Propinsi Jawa Barat		6.222,69
11	Propinsi Jawa Tengah	647,21
11.1.	Kab. Banjarnegara	202,08
11.2.	Kab. Banyumas	293,43
11.3.	Kab. Batang	211,88
11.4.	Kab. Blora	285,25
11.5.	Kab. Boyolali	198,63
11.6.	Kab. Brebes	261,34
11.7.	Kab. Cilacap	310,99
11.8.	Kab. Demak	148,36
11.9.	Kab. Grobogan	232,59
11.10.	Kab. Jepara	231,36
11.11.	Kab. Karanganyar	199,13
11.12.	Kab. Kebumen	257,94
11.13.	Kab. Kendal	286,81
11.14.	Kab. Klaten	271,74
11.15.	Kab. Kudus	175,59
11.16.	Kab. Magelang	236,73
11.17.	Kab. Pati	231,53
11.18.	Kab. Pekalongan	205,22

No.	Propinsi/Kabupaten/Kota	DAU (miliar rupiah)
11.19.	Kab. Pemalang	206,57
11.20.	Kab. Purbalingga	222,17
11.21.	Kab. Purworejo	196,80
11.22.	Kab. Rembang	151,53
11.23.	Kab. Semarang	182,88
11.24.	Kab. Sragen	201,81
11.25.	Kab. Sukoharjo	146,66
11.26.	Kab. Tegal	280,22
11.27.	Kab. Temanggung	173,54
11.28.	Kab. Wonogiri	224,91
11.29.	Kab. Wonosobo	205,06
11.30.	Kota Magelang	99,23
11.31.	Kota Pekalongan	79,37
11.32.	Kota Salatiga	74,38
11.33.	Kota Semarang	240,85
11.34.	Kota Surakarta	111,63
11.35.	Kota Tegal	178,27
Jumlah Se-Propinsi Jawa Tengah		7.863,68
12.	Propinsi DI Yogyakarta	110,36
12.1.	Kab. Bantul	180,45
12.2.	Kab. Gunung Kidul	157,63
12.3.	Kab. Kulon Progo	200,37
12.4.	Kab. Sleman	205,43
12.5.	Kota Yogyakarta	113,44
Jumlah Se-Propinsi DI Yogyakarta		967,68
13.	Propinsi Jawa Timur	449,57
13.1.	Kab. Bangkalan	178,34
13.2.	Kab. Banyuwangi	284,08
13.3.	Kab. Blitar	264,02
13.4.	Kab. Bojonegoro	232,99
13.5.	Kab. Bondowoso	251,72
13.6.	Kab. Gresik	166,22
13.7.	Kab. Jember	418,29
13.8.	Kab. Jombang	229,91
13.9.	Kab. Kediri	290,31
13.10.	Kab. Lamongan	246,83
13.11.	Kab. Lumajang	235,01
13.12.	Kab. Madiun	176,95
13.13.	Kab. Magetan	208,92
13.14.	Kab. Malang	435,23
13.15.	Kab. Mojokerto	257,22

No.	Propinsi/Kabupaten/Kota	DAU (miliar rupiah)
13.16.	Kab. Nganjuk	209,01
13.17.	Kab. Ngawi	205,68
13.18.	Kab. Pacitan	197,36
13.19.	Kab. Pamekasan	192,56
13.20.	Kab. Pasuruan	378,25
13.21.	Kab. Ponorogo	222,71
13.22.	Kab. Probolinggo	209,84
13.23.	Kab. Sampang	178,80
13.24.	Kab. Sidoarjo	248,14
13.25.	Kab. Situbondo	206,73
13.26.	Kab. Sumenep	363,41
13.27.	Kab. Trenggalek	212,78
13.28.	Kab. Tuban	204,96
13.29.	Kab. Tulungagung	234,66
13.30.	Kota Blitar	80,77
13.31.	Kota Kediri	107,73
13.32.	Kota Madiun	207,32
13.33.	Kota Malang	173,31
13.34.	Kota Mojokerto	100,54
13.35.	Kota Pasuruan	125,07
13.36.	Kota Probolinggo	81,68
13.37.	Kota Surabaya	332,08
Jumlah Se-Propinsi Jawa Timur		8.799,04
14.	Propinsi Kalimantan Barat	194,38
14.1.	Kab. Bengkayang	97,89
14.2.	Kab. Kapuas Hulu	125,89
14.3.	Kab. Ketapang	177,35
14.4.	Kab. Landak	83,75
14.5.	Kab. Pontianak	164,32
14.6.	Kab. Sambas	166,25
14.7.	Kab. Sanggau	192,38
14.8.	Kab. Sintang	164,93
14.9.	Kab. Pontianak	169,52
Jumlah Se-Propinsi Kalimantan Barat		1.536,67
15.	Propinsi Kalimantan Tengah	153,31
15.1.	Kab. Barito Selatan	103,77
15.2.	Kab. Barito Utara	123,41
15.3.	Kab Kapuas	224,84
15.4.	Kab. Kota Waringin Barat	117,81
15.5.	Kab. Kota Waringin Timur	230,40
15.6.	Kota Palangka Raya	80,86
Jumlah Se-Propinsi Kalimantan Tengah		1.034,41

No.	Propinsi/Kabupaten/Kota	DAU (miliar rupiah)
16.	Propinsi Kalimantan Selatan	122,52
16.1.	Kab. Banjar	102,41
16.2.	Kab. Barito Kuala	82,23
16.3.	Kab. Hulu Sungai Selatan	94,89
16.4.	Kab. Hulu Sungai Tengah	105,58
16.5.	Kab. Hulu Sungai Utara	104,79
16.6.	Kab. Kota Baru	110,76
16.7.	Kab. Tabalong	78,31
16.8.	Kab. Tanah Laut	76,07
16.9.	Kab. Tapin	71,15
16.10.	Kota Banjarmasin	127,92
16.11.	Kota Banjar Baru	60,79
Jumlah Se-Propinsi Kalimantan Selatan		1.137,43
17.	Propinsi Kalimantan Timur	257,11
17.1.	Kab. Berau	123,95
17.2.	Kab. Bulungan	170,18
17.3.	Kab. Kutai	297,81
17.4.	Kab. Kutai Barat	116,62
17.5.	Kab. Kutai Timur	103,06
17.6.	Kab. Malinau	76,90
17.7.	Kab. Nunukan	81,63
17.8.	Kab. Pasir	148,55
17.9.	Kota Balikpapan	135,09
17.10.	Kota Bontang	75,72
17.11.	Kota Samarinda	194,48
17.12.	Kota Tarakan	72,99
Jumlah Se-Propinsi Kalimantan Timur		1.854,10
18.	Propinsi Sulawesi Utara	75,58
18.1.	Kab. Bolmong	140,83
18.2.	Kab. Minahasa	260,36
18.3.	Kab. Sangihe Talaud	120,44
18.4.	Kota Bitung	66,30
18.5.	Kota Manado	118,37
Jumlah Se-Propinsi Sulawesi Utara		781,88
19.	Propinsi Gorontalo	45,35
19.1.	Kab. Boalemo	78,47
19.2.	Kab. Gorontalo	148,59
19.3.	Kota Gorontalo	90,32
Jumlah Se-Propinsi Gorontalo		362,73

No.	Propinsi/Kabupaten/Kota	DAU (miliar rupiah)
20	Propinsi Sulawesi Tengah	126,45
20.1.	Kab. Banggai	129,55
20.2.	Kab. Banggai Kepulauan	75,86
20.3.	Kab. Buol	54,14
20.4.	Kab. Donggala	236,09
20.5.	Kab. Morowali	83,38
20.6.	Kab. Poso	200,62
20.7.	Kab. Buol Toli-Toli	100,33
20.8.	Kota Palu	79,80
Jumlah Se-Propinsi Sulawesi Tengah		1.086,23
21	Propinsi Sulawesi Selatan	232,73
21.1.	Kab. Bantaeng	61,68
21.2.	Kab. Barru	80,82
21.3.	Kab. Bone	160,28
21.4.	Kab. Bulukumba	113,73
21.5.	Kab. Enrekang	74,71
21.6.	Kab. Gowa	149,53
21.7.	Kab. Jeneponto	87,40
21.8.	Kab. Luwu	155,56
21.9.	Kab. Luwu Utara	103,40
21.10.	Kab. Majene	67,63
21.11.	Kab. Mamuju	101,52
21.12.	Kab. Maros	101,20
21.13.	Kab. Pangkep	94,49
21.14.	Kab. Pinrang	110,66
21.15.	Kab. Polewali Mamasa	126,12
21.16.	Kab. Selayar	68,36
21.17.	Kab. Sidrap	81,14
21.18.	Kab. Sinjai	80,97
21.19.	Kab. Soppeng	86,33
21.20.	Kab. Takalar	97,15
21.21.	Kab. Tana Toraja	139,36
21.22.	Kab. Wajo	100,27
21.23.	Kota Pare-Pare	67,20
21.24.	Kota Ujung Pandang	257,04
Jumlah Se-Propinsi Sulawesi Selatan		2.799,26
22	Propinsi Sulawesi Tenggara	101,38
22.1.	Kab. Buton	200,74
22.2.	Kab. Kendari	201,69
22.3.	Kab. Kolaka	132,17
22.4.	Kab. Muna	156,52
22.5.	Kota Kendari	73,82
Jumlah Se-Propinsi Sulawesi Tenggara		866,33

No.	Propinsi/Kabupaten/Kota	DAU (miliar rupiah)
23	Propinsi Bali	91,17
23.1.	Kab. Badung	113,00
23.2.	Kab. Bangli	67,97
23.3.	Kab. Buleleng	169,87
23.4.	Kab. Gianyar	182,46
23.5.	Kab. Jembrana	98,14
23.6.	Kab. Karangasem	106,77
23.7.	Kab. Klungkung	74,31
23.8.	Kab. Tabanan	133,75
23.9.	Kota Denpasar	147,11
Jumlah Se-Propinsi Bali		1.184,55
24	Propinsi Nusa Tenggara Barat	122,61
24.1.	Kab. Bima	177,19
24.2.	Kab. Dompu	93,66
24.3.	Kab. Lombok Barat	165,09
24.4.	Kab. Lombok Tengah	196,05
24.5.	Kab. Lombok Timur	226,36
24.6.	Kab. Sumbawa	152,25
24.7.	Kab. Mataram	87,54
Jumlah Se-Propinsi Nusa Tenggara Barat		1.220,74
25	Propinsi Nusa Tenggara Timur	150,93
25.1.	Kab. Alor	112,72
25.2.	Kab. Belu	141,81
25.3.	Kab. Ende	125,23
25.4.	Kab. Flores Timur	115,09
25.5.	Kab. Kupang	215,96
25.6.	Kab. Lembata	88,60
25.7.	Kab. Manggarai	206,84
25.8.	Kab. Ngada	137,40
25.9.	Kab. Sikka	122,15
25.10.	Kab. Sumba Barat	135,66
25.11.	Kab. Sumba Timur	122,88
25.12.	Kab. Timtengsel	186,36
25.13.	Kab. Timtengut	145,98
25.14.	Kota Kupang	92,05
Jumlah Se-Propinsi Nusa Tenggara Timur		2.099,67

No.	Propinsi/Kabupaten/Kota	DAU (miliar rupiah)
26	Propinsi Maluku	101,29
26.1.	Kab. Maluku Tengah	212,93
26.2.	Kab. Maluku Tenggara	105,61
26.3.	Kab. Maluku Tenggara Barat	67,38
26.4.	Kab. Pulau Buru	93,83
26.5.	Kota Ambon	102,89
Jumlah Se-Propinsi Maluku		683,94
27	Propinsi Irian Jaya	331,03
27.1.	Kab. Biak Numfor	155,07
27.2.	Kab. Fak-Fak	169,11
27.3.	Kab. Jayapura	249,54
27.4.	Kab. Jayawijaya	292,09
27.5.	Kab. Manokwari	203,85
27.6.	Kab. Merauke	416,61
27.7.	Kab. Mimika	91,69
27.8.	Kab. Nabire	139,30
27.9.	Kab. Piniyai	170,68
27.10	Kab. Puncak Jaya	93,11
27.11.	Kab. Sorong	189,21
27.12.	Kab. Yapen Waropen	152,16
27.13.	Kota Jayapura	110,67
27.14.	Kota Sorong	92,66
Jumlah Se-Propinsi Irian Jaya		2.856,75
28	Propinsi Maluku Utara	74,11
28.1.	Kab. Maluku Utara	208,56
28.2.	Kab. Halmahera Tengah	97,84
28.3.	Kota Ternate	92,85
Jumlah Se-Propinsi Maluku Utara		473,36
29	Propinsi Banten	142,15
29.1.	Kab. Lebak	198,31
29.2.	Kab. Pandenglang	225,23
29.3.	Kab. Serang	244,32
29.4.	Kab. Tangerang	259,47
29.5.	Kota Cilegon	49,89
29.6.	Kota Tangerang	146,54
Jumlah Se-Propinsi Banten		1.265,92

No.	Propinsi/Kabupaten/Kota	DAU (miliar rupiah)
30	Bagian Propinsi DKI Jakarta	587,14
31.1.	Bagian Kota se-DKI Jakarta	185,84
Jumlah Untuk DKI Jakarta		773,02
Jumlah Seluruh Indonesia		60.516,70

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

ABDURRAHMAN WAHID

Salinan sesuai dengan aslinya

SEKRETARIAT KABINET RI

Kepala Biro Peraturan
Perundang-undangan I,

ttd.

Lambock V. Nahattands0